

DOSEN MUDA



LAPORAN PENELITIAN

PERAN SUAMI DALAM PERAWATAN KEHAMILAN DAN PENCARIAN PERTOLONGAN PERSALINAN

Oleh :

**Dra. Emmy Riyanti, MKes
Kosyogo Cahyo, SKM**

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai dengan surat perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Studi Kajian Wanita dan Sosial Keagamaan

Nomor : 103 / P4T/ DPPM/DM, SKW, SOSAG/III/2004 Tanggal 25 Maret 2004

**LEMBAGA PENELITIAN
PUSAT STUDI WANITA / GENDER
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN MUDA UNIVERSITAS DIPONEGORO

1a. Judul Penelitian : Peran Suami dalam Perawatan Kehamilan dan Pencarian
Pertolongan Persalinan
b. Bidang : Kesehatan
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Dra. Emmy Riyanti, MKes
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Golongan / NIP : IIIB / 131 629 781
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Instansi : Pusat Studi Wanita / Gender UNDIP
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
a. Anggota Peneliti : Kosyogo Cahyo, SKM
4. Lokasi Penelitian : Puskesmas Sedan Kab. Rembang
5. Lama Penelitian : 8 Bulan
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah)

Semarang, 2 November 2004

Mengetahui
Ketua Pusat Studi Wanita

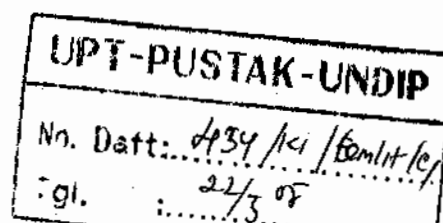
Dra. V.G. Tinuk Istiarti, MKes
NIP 131 764 483

Ketua Peneliti

Dra. Emmy Riyanti, MKes
NIP 131 629 781

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. I. Riwanto, SpBD
NIP 130 529 454



ABSTRAK

Emmy Riyanti, Kusyogo Cahyo¹

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi Peran Suami dalam perawatan kehamilan dan pencarian pertolongan persalinan.

Penelitian dilakukan dengan cara cross sectional dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel diambil secara total yaitu sebanyak 87 responden ibu yang habis bersalin. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur terhadap responden yang di pandu oleh enumerator. Adapun analisa data diolah dengan menggunakan Program SPSS for windows versi 12.00.

Hasil penelitian menunjukkan 73,6% peran suami cukup baik dalam melakukan perawatan kehamilan istrinya. Sedangkan peran suami yang kurang baik adalah kurang dalam menyiapkan uang untuk keperluan periksa hamil (56,32%) dan hanya kadang-kadang saja mengantar periksa istri ke petugas kesehatan (60,92%), adapaun peran suami dalam pertolongan persalinan 70,10 % cukup berperan dengan baik. Sedangkan peran suami yang kurang baik adalah kurang dalam memberikan perhatian istri menjelang peralinaan (24,14 %) dan tidak dapat mengantar dengan kendaraan saat istri melahirkan (25,28%).

Kata Kunci : Peran Suami, Pencarian, pertolongan

ABSTRACT

Emmy Riyanti, Kosyogo Cahyo¹

Target of this research is executed is to identify the Husband Role in treatment of pregnancy and seeking of copy help.

Research conducted by cross sectional with the quantitative approach and qualitative. Sampel taken totally that is counted 87 mother responder which [used up/finished] copy the. Data collecting done with the structure interview to responder which is guide by enumerator. As for data analysis processed by using Program of SPSS for windows version 12.00.

Result of research show 73,6% good enough husband role in [doing/conducting] its wife pregnancy treatment. While unfavourable husband role is less in preparing money for checking pregnancy (56,32) and just to only sometime accompany to check the wife to health officer (60,92), adapaun of husband role in copy help 70,10 % enough sharing better. While unfavourable husband role [is] less in giving wife [of] before born (24,14) and cannot accompany with the vehicle of wife moment bear (25,28)

Keyword : Husband Role, Seeking, Help

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENELITIAN	4
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	22

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Dosen Muda dengan Judul “ Peran Suami dalam perawatan Kehamilan dan Pencarian Pertolongan Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2004, dengan harapan dapat memberikan masukan untuk membantu mengatasi kemiskinan ibu khususnya di Kecamatan Sedan

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dalam menyusun laporan ini, oleh karena itu tanpa bantuan dari pihak terkait tidak mungkin laporan Dosen Muda dapat penulis selesaikan

Dalam menulis laporan ini tentunya masih ada kekurangan-kekurangan , oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik membangun dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat .

Semarang, 30 Oktober 2004

Ketua Peneliti

PERAN SUAMI DALAM PERAWATAN KEHAMILAN DAN PENCARIAN PERTOLONGAN PERSALINAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu program untuk mencapai Indonesia Sehat 2010 adalah program kesehatan keluarga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Dimana program ini merupakan prioritas yang tinggi. Karena di Indonesia masih ditandai oleh tingginya angka kematian ibu (AKI) yaitu 390 / 100.000 kelahiran hidup dan pada akhir Pelita PJP II 80/100.000 kelahiran hidup. (Meneg UPW-UNFPA, 1998).

BKS PENFIN pada penelitiannya di daerah pedesaan Jawa Tengah, tahun 1989 mendapatkan angka kematian ibu 343 / 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 1998, 1999 dan 2000 berdasarkan laporan Kabupaten se-Jawa Tengah, jumlah kematian ibu bersalin sebanyak 786 orang, 509 orang, dan 626 orang.

Menurut Menteri Negara Urusan Wanita, 1998 faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu saling kait mengkait dan kompleks sehingga tidak mudah menanggulanginya. Dalam kurun waktu tiga pelita, penurunan angka kematian ibu kurang bermakna. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh **penyakit langsung**, yaitu perdarahan, infeksi dan eklamsia. Ketiga penyebab langsung kematian ibu ini disebut komplikasi kebidanan (komplikasi obstetri). Selain itu, persalinan lama (lebih dari 12 jam) dan pengguguran kandungan (abortus terinfeksi) dapat berakibat perdarahan atau infeksi. Kurang dari 10% kematian ibu disebabkan oleh penyakit tidak langsung, misalnya penyakit yang sudah di derita ibu sejak sebelum hamil atau penyakit lain yang di derita pada masa kehamilan. Keadaan gizi sejak sebelum hamil, kehamilan yang terlalu sering / dekat, terjadi pada usia terlalu muda atau tua dapat menambah risiko timbulnya gangguan. Kematian ibu juga diwarnai oleh

penyebab mendasar, yaitu rendahnya status wanita, terutama di pedesaan, rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya kondisi sosial ekonomi.

Kendala yang mungkin mempengaruhi terjadinya kematian ibu adalah adanya 3 keterlambatan yaitu terlambat mengenali bahaya dan mengambil keputusan untuk mencari pertolongan, terlambat untuk membawa ke fasilitas kesehatan yang lebih mampu dan terlambat menangani kasus emergensi obstetri di fasilitas pelayanan kesehatan. Tiga terlambat ini sebenarnya sangat berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang terhadap peristiwa kehamilan dan kematian. (Meneg UPW – UNPFA, 1998). Selain itu, keterlambatan dalam memutuskan untuk rujuk sakit terdekat sebagian besar terjadi karena keterbatasan kesediaan dana.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti memilih permasalahan tentang faktor-faktor reinforcing yang berhubungan dengan peran suami dalam perawatan kehamilan dan upaya mencari pelayanan pertolongan persalinan dengan pertimbangan bahwa sejak tahun 1998 sampai tahun 2001, jumlah kematian ibu cenderung meningkat dan disebabkan oleh perdarahan, serta meninggalnya satu bersalin, dengan usia kematian bulin lebih dominan pada usia produktif yaitu 20-35 tahun.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas maka perumusan masalahnya adalah faktor apa yang dominan pada penguat terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik suami dalam mencari pelayanan pertolongan persalinan.

C. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten untuk mencegah kematian ibu dan menyusun program intervensi yang berdampak langsung (jangka pendek), tidak langsung (jangka menengah) maupun dalam jangka panjang terhadap ibu hamil yang berisiko . Manfaat lain adalah agar dapat menambah informasi bagi pengelola dibawahnya

adalah meningkatnya pengetahuan, sikap dan praktik suami dalam mencari pelayanan pertolongan persalinan yang professional.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. TUJUAN UMUM

Mengidentifikasi Peran suami dalam perawatan kehamilan dan pencarian pertolongan persalinan

2. TUJUAN KHUSUS

1. Mengetahui peran suami yang berhubungan dengan perawatan kehamilan
2. Mengetahui peran suami yang berhubungan dengan pencarian pelayanan pertolongan persalinan